p-ISSN: 2963-7856| e-ISSN: 2961-9890
Available online at jerkin.org/index.php/jerkin
Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
Volume 5 No. 2, Oktober - Desember 2026, pp 5701-5709

Penguatan Kompetensi Mahasiswa melalui Program Magang Kementerian Keuangan dalam Mendukung Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik di KPPN Tanjung Balai

Innayah Jauhana Nasution[1*], Aulia Rahmi[2], Suci Jakdhis Yusa[3], Elfina Okto Posmaida Damanik[4]

[1-4]Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara.
E-mail: jauhananasutioni@gmail.com
*Corresponding Author

https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i2.8373

ARTICLE INFO

Article history:
Received: 30 Okt 2026
Revised: 10 Nov 2026
Accepted: 25 Nov 2026

Kata Kunci:
Kompetensi Mahasiswa, Program Magang, Pelayanan Publik.

Keywords:
Student Competencies, Internship Program, Public Services.

ABSTRACT

Program magang merupakan salah satu bentuk pembelajaran praktis yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi mahasiswa melalui program magang Kementerian Keuangan dalam mendukung pelaksanaan pelayanan publik di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tanjung Balai. Program magang dilaksanakan pada 17 Juni hingga 1 Agustus 2026 dengan metode observasi, praktik kerja langsung, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengoperasian aplikasi SAKTI dan OMSPAN-TKD, verifikasi dokumen APBDes, pemeriksaan data keuangan, pengolahan data menggunakan Microsoft Excel, penyusunan dokumen administrasi, serta keterlibatan dalam koordinasi terkait Kredit Usaha Rakyat (KUR). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program magang memberikan pengalaman dalam pengembangan keterampilan teknis dan nonteknis, terutama penguasaan teknologi informasi, ketelitian, komunikasi, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Program ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendukung kegiatan administrasi yang berkaitan dengan pelayanan publik serta meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja.

Internship programs provide practical learning experiences aimed at strengthening students' competencies and preparing them for professional employment. This program aimed to enhance students' competencies through the Ministry of Finance internship program while supporting public service activities at the Tanjung Balai State Treasury Service Office (KPPN). The internship was conducted from June 17 to August 1, 2026, using observation, direct workplace practice, mentoring, and evaluation. Activities included operating the SAKTI and OMSPAN-TKD applications, verifying village budget documents (APBDes), examining financial data, processing information using Microsoft Excel, preparing administrative documents, and participating in coordination activities related to People's Business Credit (KUR). The results indicate that the internship provided valuable experiences in developing technical and nontechnical skills, particularly digital literacy, accuracy, communication, discipline, and responsibility. Furthermore, the program enabled students to support administrative activities related to public services while strengthening their readiness to enter the professional workforce.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

How to Cite: Innayah Jauhana Nasution, et al. (2026), Penguatan Kompetensi Mahasiswa melalui Program Magang Kementerian Keuangan dalam Mendukung Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik di KPPN Tanjung Balai. 5(2) 5701-5709. https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i2.8373

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, dan mampu menghadapi perkembangan dunia kerja. Perguruan tinggi tidak hanya dituntut untuk memberikan pemahaman teoritis kepada mahasiswa, tetapi juga perlu membekali

mahasiswa dengan keterampilan praktis, kemampuan beradaptasi, serta pengalaman profesional yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (Abdillah, 2024). Salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui pelaksanaan program magang yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja secara langsung. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kompetensi akademik maupun nonakademik, termasuk kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, menyelesaikan permasalahan, serta memahami tanggung jawab dalam suatu organisasi (Melati, 2024).

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu kebijakan pendidikan tinggi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman pembelajaran di luar program studi dan lingkungan kampus. Kebijakan ini menekankan pentingnya fleksibilitas pembelajaran, pengembangan kompetensi, serta keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat (Wati et al., 2022). Melalui pelaksanaan MBKM, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan akademik, keterampilan profesional, serta pengalaman praktis melalui kegiatan pembelajaran di luar kampus, termasuk program magang. Pendekatan tersebut diharapkan dapat memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja sekaligus meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan profesional (Lestari et al., 2025).

Sejalan dengan perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, konsep Magang Berdampak menekankan bahwa pelaksanaan magang tidak hanya berorientasi pada pengalaman kerja mahasiswa, tetapi juga pada kontribusi nyata terhadap lingkungan tempat kegiatan dilaksanakan. Program Magang Berdampak diarahkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki keterampilan profesional, kepekaan terhadap permasalahan, serta kemampuan memberikan kontribusi dalam mendukung penyelesaian kebutuhan di dunia kerja. Melalui pendekatan tersebut, mahasiswa diharapkan tidak hanya berperan sebagai peserta pembelajaran, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, beradaptasi, dan berpartisipasi dalam kegiatan produktif sesuai dengan bidang kompetensinya (Maisarah et al., 2026).

Pengembangan program Magang Berdampak juga menjadi bagian dari upaya transformasi pendidikan tinggi yang menekankan keterkaitan antara pembelajaran akademik dan kontribusi terhadap masyarakat. Dalam arah kebijakan pendidikan tinggi, Magang Berdampak dikembangkan dari pengalaman pelaksanaan program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dengan memberikan penekanan pada kemampuan mahasiswa untuk berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan nyata (Hadi & Ramadhani, 2026). Konsep tersebut menempatkan mahasiswa sebagai individu yang tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan solusi, berkolaborasi, dan memberikan manfaat bagi lingkungan kerja. Dengan demikian, prinsip Magang Berdampak dapat menjadi landasan konseptual dalam memahami pentingnya kegiatan magang sebagai sarana penguatan kompetensi sekaligus kontribusi mahasiswa terhadap instansi tempat pelaksanaan kegiatan (Ardiansyah et al., 2025).

Program magang merupakan salah satu bentuk pembelajaran berbasis pengalaman yang dapat memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Pelaksanaan program ini memungkinkan mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai sistem kerja, prosedur administrasi, budaya organisasi, serta penerapan standar profesional dalam suatu instansi (Chairunissa et al., 2024). Selain memberikan manfaat bagi mahasiswa, kegiatan magang juga dapat menjadi sarana kontribusi perguruan tinggi terhadap instansi tempat pelaksanaan kegiatan. Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas operasional dan administratif diharapkan dapat membantu pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan tugas, arahan, dan kewenangan yang diberikan. Dengan demikian, program magang tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan individu mahasiswa, tetapi juga memiliki keterkaitan dengan upaya mendukung efektivitas pelaksanaan tugas pada instansi pemerintah (Putra & Wardhani, 2026).

Kementerian Keuangan Republik Indonesia merupakan salah satu instansi pemerintah yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan keuangan negara serta penyelenggaraan pelayanan publik di bidang keuangan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kementerian Keuangan memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, integritas, kedisiplinan, serta kemampuan memberikan pelayanan secara profesional (Djuanda & Hamdani, 2023). Salah satu bentuk keterlibatan mahasiswa dalam lingkungan kerja Kementerian Keuangan adalah melalui program magang yang memberikan kesempatan untuk mengenal proses administrasi pemerintahan, memahami mekanisme

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

pengelolaan keuangan negara, serta mempelajari penerapan pelayanan publik pada unit kerja terkait. Program tersebut menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja sekaligus memahami pentingnya kualitas pelayanan dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tanjung Balai merupakan salah satu instansi vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan yang menjalankan fungsi pelayanan perbendaharaan negara sesuai dengan wilayah kerjanya. Sebagai instansi yang berhubungan dengan pelayanan kepada satuan kerja, KPPN memiliki tanggung jawab untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan keuangan negara melalui pelayanan yang tertib, akuntabel, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan tugas tersebut memerlukan dukungan administrasi yang baik, ketelitian dalam pengelolaan dokumen, pemanfaatan teknologi informasi, serta koordinasi yang efektif.

Pelaksanaan program magang Kementerian Keuangan di KPPN Tanjung Balai memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi melalui keterlibatan dalam berbagai aktivitas kerja sesuai dengan penempatan dan arahan pegawai pembimbing. Kegiatan tersebut dapat mencakup pengenalan struktur organisasi, pemahaman prosedur administrasi, pengelolaan dokumen, penggunaan sarana pendukung pekerjaan, serta pengamatan terhadap proses pelayanan yang diberikan kepada pihak terkait. Melalui pengalaman tersebut, mahasiswa dapat mempelajari pentingnya ketelitian, tanggung jawab, kedisiplinan, komunikasi, dan kerja sama dalam mendukung kelancaran pekerjaan. Pengalaman langsung di lingkungan instansi pemerintah juga dapat membantu mahasiswa memahami perbedaan antara konsep yang dipelajari selama perkuliahan dan penerapannya dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Peningkatan kualitas pelayanan publik menjadi salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan. Menurut Jumianto et al. (2025), kualitas pelayanan publik berkaitan dengan kemampuan instansi pemerintah dalam menyelenggarakan pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan pengguna layanan melalui tata kelola yang transparan, akuntabel, dan responsif. Kualitas pelayanan publik dapat ditinjau melalui lima dimensi, yaitu bukti fisik (tangibles), keandalan (reliability), daya tanggap (responsiveness), jaminan (assurance), dan empati (empathy). Dalam konteks pelaksanaan program magang di KPPN Tanjung Balai, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman mengenai standar pelayanan dan etika kerja melalui pengamatan maupun keterlibatan dalam aktivitas pendukung pelayanan. Kehadiran mahasiswa magang juga berpotensi memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pekerjaan administratif sesuai dengan kebutuhan instansi. Namun, kontribusi tersebut perlu dilihat berdasarkan bentuk kegiatan yang benar-benar dilaksanakan, sehingga hubungan antara penguatan kompetensi mahasiswa dan dukungan terhadap kualitas pelayanan publik dapat dijelaskan secara objektif..

Meskipun program magang memiliki manfaat sebagai sarana pengembangan kompetensi, pelaksanaannya juga dapat menghadapi berbagai tantangan. Mahasiswa perlu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang memiliki aturan, prosedur, dan tanggung jawab berbeda dengan kegiatan akademik di perguruan tinggi. Keterbatasan pengalaman kerja, kurangnya pemahaman awal mengenai sistem administrasi pemerintahan, serta kebutuhan untuk menguasai keterampilan teknis tertentu dapat menjadi tantangan selama pelaksanaan magang. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya proses pembimbingan, pengarahan, dan evaluasi agar mahasiswa mampu melaksanakan tugas dengan baik serta memperoleh pengalaman pembelajaran yang optimal. Oleh karena itu, pelaksanaan program magang perlu dikaji tidak hanya berdasarkan aktivitas yang dilakukan, tetapi juga berdasarkan kompetensi yang dikembangkan dan relevansinya terhadap kebutuhan instansi.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan program magang Kementerian Keuangan di KPPN Tanjung Balai menjadi penting untuk dibahas sebagai bentuk pembelajaran praktis sekaligus keterlibatan mahasiswa dalam mendukung aktivitas pelayanan publik. Pembahasan ini difokuskan pada pelaksanaan program magang, bentuk kegiatan mahasiswa, penguatan kompetensi yang diperoleh, serta kontribusi kegiatan magang dalam mendukung pelaksanaan tugas dan pelayanan di lingkungan KPPN Tanjung Balai. Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai peran program magang dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja, sekaligus memberikan pemahaman tentang pentingnya pengalaman praktis, profesionalisme, dan keterlibatan mahasiswa dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas.

METODE

Jenis Kegiatan

Kegiatan ini merupakan program magang Kementerian Keuangan yang dilaksanakan sebagai bentuk pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam aktivitas kerja di lingkungan instansi pemerintah. Program ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi mahasiswa, khususnya dalam bidang administrasi, pengelolaan data keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, komunikasi profesional, serta pemahaman terhadap prosedur pelayanan publik. Pelaksanaan program menggunakan pendekatan praktik kerja langsung, observasi, dan pendampingan oleh pegawai instansi, sehingga mahasiswa dapat menghubungkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan dengan penerapannya dalam lingkungan kerja.

Kegiatan magang mencakup pengoperasian aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara–Transfer ke Daerah (OMSPAN-TKD), penyusunan dokumen formal dan notula kegiatan, pembuatan draf Surat Penyampaian Nota Perbaikan Transaksi, serta pengolahan dan rekapitulasi data menggunakan Microsoft Excel. Selain itu, mahasiswa terlibat dalam verifikasi berkas Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), pemeriksaan kesesuaian data keuangan berdasarkan ketentuan yang berlaku, serta kegiatan perjalanan dinas ke pihak perbankan terkait Kredit Usaha Rakyat (KUR). Seluruh kegiatan tersebut menjadi sarana pengembangan keterampilan teknis maupun nonteknis mahasiswa sekaligus memberikan pengalaman mengenai pelaksanaan administrasi dan pelayanan publik di lingkungan KPPN Tanjung Balai.

Lokasi dan Waktu Program Magang

Program magang Kementerian Keuangan dilaksanakan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tanjung Balai, yang merupakan instansi vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. KPPN Tanjung Balai memiliki peran dalam pelaksanaan pelayanan perbendaharaan negara, pengelolaan administrasi keuangan, serta pemantauan penyaluran dana sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Pemilihan lokasi magang didasarkan pada kesesuaian lingkungan kerja instansi dengan kebutuhan pengembangan kompetensi mahasiswa, terutama dalam memahami sistem administrasi keuangan negara, penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan, dan penerapan prinsip profesionalisme dalam pelayanan publik.

Kegiatan magang berlangsung selama periode 17 Juni 2026 sampai dengan 1 Agustus 2026, dengan mengikuti ketentuan jam kerja dan tata tertib yang berlaku di KPPN Tanjung Balai. Selama pelaksanaan program, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengamati proses kerja, mengikuti arahan pegawai pembimbing, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan administratif dan operasional. Pelaksanaan magang tersebut memberikan pengalaman langsung mengenai pengelolaan dokumen, verifikasi data, penggunaan sistem informasi keuangan, serta koordinasi dengan pihak terkait dalam mendukung kelancaran tugas instansi.

Prosedur Program Magang

Prosedur pelaksanaan program magang Kementerian Keuangan di KPPN Tanjung Balai dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu orientasi dan pengenalan lingkungan kerja, observasi dan pendampingan, pelaksanaan praktik kerja, serta evaluasi kegiatan. Tahap awal dilaksanakan melalui pengenalan struktur organisasi, tata tertib, tugas dan fungsi instansi, serta pemahaman terhadap prosedur administrasi dan pelayanan yang berlaku. Pada tahap ini, mahasiswa memperoleh arahan mengenai tanggung jawab pekerjaan, etika kerja, kedisiplinan, dan ketelitian dalam melaksanakan tugas. Selanjutnya, mahasiswa melakukan observasi terhadap aktivitas pegawai dan memperoleh pendampingan dalam memahami penggunaan aplikasi serta mekanisme pengelolaan dokumen keuangan.

Tahap pelaksanaan praktik kerja dilakukan melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan administrasi dan pengelolaan data keuangan. Kegiatan tersebut meliputi pengoperasian aplikasi SAKTI untuk mengenal proses administrasi keuangan instansi serta penggunaan aplikasi OMSPAN-TKD dalam

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

kegiatan pemantauan dan verifikasi data transfer ke daerah. Mahasiswa juga melaksanakan verifikasi berkas APBDes, memeriksa kesesuaian data keuangan dengan ketentuan yang berlaku, serta melakukan rekapitulasi dan pengolahan data menggunakan Microsoft Excel. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami dokumen keuangan, mengoperasikan aplikasi berbasis teknologi informasi, serta menerapkan ketelitian dan tanggung jawab dalam pengelolaan data administratif.

Selain kegiatan pengelolaan data keuangan, mahasiswa melaksanakan penyusunan format dokumen formal, pembuatan notula kegiatan, dan penyusunan draf Surat Penyampaian Nota Perbaikan Transaksi. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman dalam menerapkan tata naskah dinas, menyusun dokumen secara sistematis, serta memahami pentingnya kejelasan dan ketepatan informasi dalam komunikasi administrasi pemerintahan. Mahasiswa juga mengikuti perjalanan dinas ke pihak perbankan yang berkaitan dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengamati proses koordinasi antara instansi pemerintah dan lembaga perbankan serta memahami keterkaitan kegiatan tersebut dengan pelaksanaan tugas dan fungsi instansi.

Tahap akhir pelaksanaan program magang berupa evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dan pengalaman pembelajaran yang diperoleh mahasiswa. Evaluasi diarahkan pada pemahaman prosedur kerja, kemampuan menggunakan aplikasi keuangan, keterampilan pengelolaan dokumen, ketelitian dalam verifikasi data, serta kemampuan komunikasi dan kerja sama. Dokumentasi kegiatan dan pengalaman selama magang digunakan sebagai bahan penyusunan laporan yang menggambarkan proses penguatan kompetensi mahasiswa. Melalui tahapan tersebut, program magang diharapkan mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja sekaligus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan administrasi dan pelayanan publik di KPPN Tanjung Balai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program magang Kementerian Keuangan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tanjung Balai berlangsung pada tanggal 17 Juni 2026 sampai dengan 1 Agustus 2026. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung dalam lingkungan instansi pemerintah, khususnya pada bidang administrasi, pengelolaan keuangan negara, pemanfaatan teknologi informasi, serta pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan publik. Selama mengikuti program magang, mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas kerja berdasarkan arahan dan pendampingan pegawai KPPN Tanjung Balai. Keterlibatan tersebut menjadi sarana pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan teknis, kemampuan komunikasi, kedisiplinan, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan.

Hasil pelaksanaan program magang dapat diuraikan berdasarkan beberapa kegiatan utama yang dilaksanakan mahasiswa, yaitu pengoperasian aplikasi keuangan, pengelolaan dokumen administrasi, verifikasi data dan berkas keuangan, pengolahan data menggunakan Microsoft Excel, serta keterlibatan dalam kegiatan koordinasi dengan pihak eksternal. Setiap kegiatan memberikan pengalaman pembelajaran yang berbeda dan saling berkaitan dalam membentuk kompetensi mahasiswa. Pengalaman tersebut juga memperkenalkan mahasiswa pada pentingnya ketelitian, ketepatan informasi, kepatuhan terhadap prosedur, dan profesionalisme dalam mendukung pelaksanaan tugas instansi pemerintah.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan selama program magang adalah pengoperasian Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Aplikasi SAKTI merupakan sistem informasi yang digunakan untuk mendukung proses pengelolaan keuangan pada satuan kerja pemerintah. Melalui kegiatan pengoperasian aplikasi tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam mengenal penggunaan sistem informasi keuangan berbasis digital serta memahami keterkaitan antara pengelolaan data dan proses administrasi keuangan negara. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dalam menggunakan aplikasi yang memiliki prosedur dan ketentuan tertentu. Selain itu, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai pentingnya ketelitian dalam pengelolaan informasi keuangan karena kesalahan dalam pengisian maupun pemeriksaan data dapat memengaruhi kelancaran proses administrasi.

Selain aplikasi SAKTI, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan pengoperasian aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara–Transfer ke Daerah (OMSPAN-TKD).

Kegiatan ini berkaitan dengan penggunaan sistem informasi untuk mendukung pemantauan dan pemeriksaan data transfer ke daerah. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memperoleh pengalaman menggunakan aplikasi OMSPAN-TKD serta melakukan verifikasi terhadap data yang tersedia pada sistem. Proses tersebut memberikan pemahaman mengenai pentingnya kesesuaian informasi, kelengkapan data, dan ketepatan prosedur dalam kegiatan administrasi keuangan pemerintah. Penggunaan aplikasi OMSPAN-TKD juga memperkenalkan mahasiswa pada penerapan teknologi informasi dalam mendukung pengelolaan dan pemantauan keuangan negara secara lebih sistematis.

Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah verifikasi berkas Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Dalam kegiatan ini, mahasiswa terlibat dalam pemeriksaan dokumen untuk memperhatikan kelengkapan berkas dan kesesuaian informasi yang tercantum di dalamnya. Verifikasi dokumen merupakan bagian penting dalam proses administrasi karena berkaitan dengan ketepatan data yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan tahapan pekerjaan berikutnya. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam membaca dokumen administrasi keuangan desa, memahami pentingnya kelengkapan persyaratan, serta meningkatkan ketelitian dalam memeriksa informasi. Kegiatan verifikasi APBDes juga memberikan gambaran mengenai hubungan antara administrasi keuangan pemerintah pusat dan pemerintah desa dalam konteks pengelolaan serta penyaluran dana sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain melakukan verifikasi berkas APBDes, mahasiswa juga melaksanakan pemeriksaan data keuangan untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan informasi yang terdapat dalam dokumen maupun data pendukung yang digunakan dalam proses administrasi. Pemeriksaan data keuangan membutuhkan kecermatan karena setiap informasi harus diperhatikan secara teliti agar tidak terjadi kekeliruan dalam proses pengolahan dan penggunaan data. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman mengenai pentingnya akurasi, konsistensi, dan tanggung jawab dalam menangani informasi keuangan. Pengalaman tersebut menjadi bagian dari penguatan kompetensi mahasiswa dalam memahami proses pengendalian administrasi dan pentingnya kepatuhan terhadap prosedur kerja.

Dalam bidang pengolahan data, mahasiswa melaksanakan kegiatan rekapitulasi menggunakan Microsoft Excel. Kegiatan ini berkaitan dengan penyusunan, pengelompokan, dan pengolahan data agar informasi dapat disajikan secara lebih terstruktur serta mudah diperiksa. Penggunaan Microsoft Excel memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan keterampilan pengolahan data yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kebutuhan pekerjaan di instansi pemerintah. Melalui kegiatan rekapitulasi, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun tabel, mengorganisasikan informasi, memeriksa kesesuaian data, dan menyiapkan hasil pengolahan yang dapat digunakan sebagai bahan pendukung kegiatan administrasi. Pengalaman tersebut menunjukkan bahwa keterampilan penggunaan perangkat lunak perkantoran memiliki peran penting dalam mendukung efisiensi pekerjaan.

Pada bidang administrasi perkantoran, mahasiswa melaksanakan kegiatan penyusunan format dokumen formal sesuai dengan kebutuhan pekerjaan di KPPN Tanjung Balai. Penyusunan dokumen formal memerlukan pemahaman mengenai penggunaan bahasa resmi, sistematika penulisan, kerapian format, dan ketepatan informasi yang disampaikan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam menerapkan keterampilan komunikasi tertulis pada lingkungan kerja pemerintahan. Kegiatan penyusunan dokumen juga memberikan pemahaman bahwa dokumen administrasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga menjadi bagian dari proses koordinasi, pencatatan, dan pertanggungjawaban pelaksanaan pekerjaan.

Salah satu bentuk kegiatan penyusunan dokumen yang dilaksanakan mahasiswa adalah pembuatan draf Surat Penyampaian Nota Perbaikan Transaksi. Kegiatan ini memberikan pengalaman dalam memahami struktur surat resmi, menyusun informasi secara sistematis, serta memperhatikan penggunaan istilah dan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan administrasi instansi. Dalam penyusunan draf tersebut, mahasiswa dituntut untuk memperhatikan ketepatan informasi dan kejelasan maksud surat agar dokumen dapat dipahami oleh pihak yang berkepentingan. Kegiatan ini menjadi sarana pengembangan kemampuan menulis dokumen kedinasan sekaligus memperkenalkan mahasiswa pada pentingnya komunikasi tertulis dalam mendukung kelancaran proses administrasi keuangan.

Mahasiswa juga melaksanakan kegiatan penyusunan notula kegiatan sebagai bagian dari dokumentasi administrasi. Penyusunan notula dilakukan dengan mencatat informasi penting yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan, pembahasan, serta hal-hal yang perlu ditindaklanjuti. Melalui

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam menyimak informasi, mengidentifikasi pokok pembahasan, dan menyusunnya menjadi catatan tertulis yang sistematis. Kegiatan penyusunan notula memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, konsentrasi, ketelitian, serta keterampilan merangkum informasi. Selain itu, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai pentingnya dokumentasi kegiatan sebagai bahan informasi dan referensi dalam pelaksanaan pekerjaan selanjutnya.

Di samping kegiatan administratif dan pengelolaan data, mahasiswa memperoleh kesempatan mengikuti perjalanan dinas ke pihak perbankan yang berkaitan dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kegiatan tersebut memberikan pengalaman langsung mengenai pelaksanaan koordinasi antara instansi pemerintah dan lembaga perbankan. Melalui keterlibatan dalam kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengamati komunikasi profesional, proses penyampaian informasi, serta pentingnya hubungan kerja sama antarlembaga. Kegiatan ini juga memperluas wawasan mahasiswa mengenai keterkaitan kebijakan pemerintah dengan sektor perbankan, khususnya dalam konteks program pembiayaan yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha masyarakat.

Pelaksanaan perjalanan dinas tersebut memberikan pengalaman pembelajaran yang berbeda dibandingkan dengan kegiatan administrasi di lingkungan kantor. Mahasiswa dapat mengamati secara langsung pentingnya etika komunikasi, sikap profesional, kedisiplinan, serta kemampuan menyesuaikan diri ketika mengikuti kegiatan bersama pihak eksternal. Pengalaman tersebut menjadi bagian dari penguatan keterampilan nonteknis yang dibutuhkan dalam dunia kerja, terutama kemampuan berinteraksi dengan berbagai pihak dan memahami mekanisme koordinasi dalam pelaksanaan tugas instansi pemerintah.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan program magang menunjukkan bahwa kegiatan yang diikuti mahasiswa mencakup berbagai aspek pekerjaan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan kompetensi. Pengoperasian aplikasi SAKTI dan OMSPAN-TKD memberikan pengalaman dalam penggunaan teknologi informasi keuangan, sedangkan verifikasi berkas APBDes dan pemeriksaan data keuangan memperkuat pemahaman mengenai ketelitian serta kepatuhan terhadap prosedur administrasi. Kegiatan rekapitulasi data menggunakan Microsoft Excel mendukung pengembangan keterampilan pengolahan informasi, sementara penyusunan dokumen formal, notula, dan draf surat memberikan pengalaman dalam komunikasi tertulis. Keterlibatan dalam perjalanan dinas terkait KUR turut memperluas wawasan mahasiswa mengenai koordinasi dan hubungan kerja antarlembaga.

Dengan demikian, program magang di KPPN Tanjung Balai memberikan pengalaman pembelajaran yang beragam melalui keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas kerja yang nyata. Kegiatan tersebut menjadi sarana untuk menghubungkan pengetahuan akademik dengan praktik profesional sekaligus memberikan pemahaman mengenai pentingnya ketelitian, tanggung jawab, kedisiplinan, dan penggunaan teknologi dalam mendukung kelancaran pelaksanaan administrasi serta pelayanan publik.









SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program magang Kementerian Keuangan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tanjung Balai yang berlangsung pada tanggal 17 Juni 2026 sampai dengan 1 Agustus 2026, dapat disimpulkan bahwa kegiatan magang memberikan pengalaman pembelajaran praktis yang berperan dalam penguatan kompetensi mahasiswa, khususnya pada bidang administrasi pemerintahan, pengelolaan data keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, serta pemahaman terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Melalui keterlibatan langsung dalam berbagai aktivitas kerja, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan sekaligus mengembangkan keterampilan teknis dan nonteknis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Penguatan kompetensi teknis mahasiswa diperoleh melalui kegiatan pengoperasian aplikasi SAKTI dan OMSPAN-TKD, verifikasi berkas Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), pemeriksaan kesesuaian data keuangan, serta rekapitulasi data menggunakan Microsoft Excel. Selain itu, kegiatan penyusunan dokumen formal, pembuatan notula, dan penyusunan draf Surat Penyampaian Nota Perbaikan Transaksi memberikan pengalaman dalam pengelolaan administrasi dan komunikasi tertulis di lingkungan instansi pemerintah. Keterlibatan dalam perjalanan dinas ke pihak perbankan terkait Kredit Usaha Rakyat (KUR) turut memperluas wawasan mahasiswa mengenai koordinasi antarlembaga dan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan program pemerintah. Berbagai pengalaman tersebut mendukung pengembangan kemampuan ketelitian, kedisiplinan, tanggung jawab, komunikasi, kerja sama, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja profesional.

Pelaksanaan program magang juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi dalam mendukung kegiatan administratif yang berkaitan dengan pelayanan publik di KPPN Tanjung Balai. Keterlibatan dalam pengelolaan dokumen, verifikasi data, penggunaan aplikasi keuangan, dan penyusunan administrasi menjadi bagian dari aktivitas pendukung yang diperlukan dalam penyelenggaraan pelayanan secara tertib, akurat, dan akuntabel. Meskipun peningkatan kualitas pelayanan publik belum diukur secara kuantitatif, kegiatan yang dilaksanakan menunjukkan adanya keterkaitan antara penguatan kompetensi mahasiswa dan dukungan terhadap kelancaran proses administrasi instansi. Dengan demikian, program magang Kementerian Keuangan di KPPN Tanjung Balai dapat menjadi sarana pembelajaran yang bermanfaat dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja sekaligus memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan instansi pemerintah. Keberlanjutan program magang dengan pendampingan dan evaluasi yang terarah diharapkan dapat mengoptimalkan pengembangan kompetensi mahasiswa serta kontribusinya terhadap pelaksanaan pelayanan publik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tanjung Balai yang telah memberikan kesempatan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama pelaksanaan program magang Kementerian Keuangan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pimpinan dan pegawai KPPN Tanjung Balai atas arahan serta dukungan yang diberikan. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Simalungun, khususnya Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen, yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan magang ini. Semoga ilmu dan pengalaman yang diperoleh dapat bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa serta kesiapan menghadapi dunia kerja.

REFERENSI

Abdillah, F. (2024). Peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di indonesia. EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin, 1(1), 13-24.

Ardiansyah, D. R., Sari, I. A., Benu, P. J., Takaeb, A. E., & Nayoan, C. R. (2025). Efektivitas model pembelajaran berbasis tim dalam meningkatkan kolaborasi mahasiswa di lingkungan kampus. Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa, 2(2), 245-253.

Chairunissa, D., Anisah, A., & Rahmayanti, H. (2024). Membentuk kesiapan kerja mahasiswa melalui program magang. Journal of Engineering Education and Pedagogy, 2(1), 1-7.

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

Djuanda, M., & Hamdani, R. (2023). Penerapan Aplikasi Laporan Keuangan di Kementerian Indonesia: Rekonsiliasi Single Database Sakti. Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi, 16(1), 52-60.

Hadi, S., & Ramadhani, D. (2026). Pembelajaran Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan OBE (Outcome-Based Education) di Perguruan Tinggi. Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika (GeoScienceEd Journal), 7(3), 2222-2231.

Jumianto, H., Masjaya, & Paselle, E. (2025). Kualitas pelayanan publik dalam mewujudkan layanan prima bagi masyarakat. Penerbit Adab

Lestari, T. E., Al-Khumaira, A., & Mas'uda, M. A. A. (2025). Peluang dan Dampak Mobilitas Mahasiswa MBKM dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan. Journal of Innovation and Technology in MBKM, 2(1), 21-24.

Maisarah, S., Rahmadi, D., & Riyanda, R. (2026). Pelaksanaan Magang Berdampak Bagi Mahasiswa di Dunia Industri Studi Kasus di PT. DSV Indonesia Solutions. EKOBISMAK: Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi, 1(1), 13-28.

Melati, D. (2024). Evaluasi pelaksanaan magang mahasiswa vokasi untuk peningkatan kualitas program magang di kampus Politeknik Jakarta Internasional. ECo-Fin, 6(2), 290-302.

Putra, D., & Wardhani, K. (2026). Program Magang Mahasiswa Sebagai Model Pengabdian Dalam Mendukung Kinerja Kesekretariatan, Perencanaan, dan Inovasi pada Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 9(2), 1080-1085.

Wati, C. N., Sukestiyarno, Y. L., Sugiharto, D. Y. P., & Pramono, S. E. (2022, September). Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Industri dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Vol. 5, No. 1, pp. 202-207).